

RINGKASAN

Latar Belakang: Antibiotik sering kali diresepkan kepada pasien stroke dengan komplikasi penyakit infeksi. Tingginya konsumsi antibiotik yang diberikan kepada pasien akan meningkatkan potensi peresepan antibiotik yang tidak bijak, dan selanjutnya berkontribusi pada terjadinya resistensi bakteri.

Tujuan: Mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien stroke di Ruang Rawat Inap Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif analitik. Sampel yang digunakan adalah data rekam medis semua pasien yang terdiagnosa stroke di Ruang Rawat Inap Neurologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Juli – 28 September 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Penelitian ini dilaksanakan sejak 1 Juli - 28 September 2018 di Ruang Rawat Inap Neurologi, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dan total 230 pasien dengan stroke dilibatkan dalam penelitian ini. Ada 69 (30%) pasien yang menggunakan antibiotik, sedangkan jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah ceftriaxone 52 (43,7%) pasien. Rute pemberian antibiotik tertinggi adalah rute pemberian parenteral (78,05% atau 96 pasien). Jumlah total penggunaan antibiotik adalah 1.090,28 DDD atau 46,85 DDD/100 *patient-days*. Antibiotik dengan peresepan tertinggi adalah ceftriaxone (525,5 DDD) atau 22,58 DDD/100 hari-pasien.

Kesimpulan: Persentase penggunaan jenis antibiotik tertinggi di Ruang Rawat Inap Neurologi Dr. Soetomo Surabaya adalah ceftriaxone, sekitar 43,7% atau 525,5 DDD atau 22,58 DDD/100 *patient-days*. Persentase penggunaan jenis antibiotik kedua adalah levofloxacin, sekitar 17,65% atau 313 DDD atau 13,45 DDD/100 *patient-days*.

Kata Kunci: antibiotik, *stroke*, neurologi, *define daily dose*, DDD

ABSTRACT

Background: Antibiotics are often prescribed for stroke patients with complications of infectious diseases. The high consumption of antibiotics that are consumed by the patients will raise potential for unwise prescription of antibiotics, and subsequently contribute to bacterial resistance.

Purpose: Identifying the pattern of antibiotic usage in stroke patients in Neurology wards of Dr. Soetomo Hospital Surabaya.

Methods: This was an observational descriptive analytic study. The used sample were the medical record data of all patients who diagnosed with stroke in the Neurology wards, Dr. Soetomo hospital Surabaya since July 1st – September 28th 2018 which fulfilled the inclusion and exclusion criteria.

Result: The study was conducted since July 1st – September 28th 2018 in Neurology wards, Dr. Soetomo hospital Surabaya, and total 230 patients with stroke were included in this study. There were 69 (30%) patients used antibiotic, whereas the most usage of antibiotic was ceftriaxone 52 (43.7%) patients. The highest route of antibiotic delivery was the parenteral administration route (78.05% or 96 patients). The total quantity of antibiotic usage was 1,090.28 DDD or 46.85 DDD/100 patients-days. The highest prescription was ceftriaxone (525.5 DDD) or 22.58 DDD/100 patient-days.

Conclusion: The highest usage of antibiotic in Neurology wards of Dr. Soetomo Surabaya was ceftriaxone, of about 43.7% or 525.5 DDD or 22.58 DDD/100 patient-days. The second highest usage of antibiotic was levofloxacin, of about 17.65% or 313 DDD or 13.45 DDD/100 patient-days.

Keywords: antibiotic, stroke, neurology, define daily dose, DDD